



PENERAPAN ASPEK KOMPOSISI GAMBAR DALAM PROSES PRODUKSI FILM DOKUMENTER “BENDA MATI PENUH ARTI”

ANGGI ANGGARANI



**KOMUNIKASI DIGITAL DAN MEDIA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul Penerapan Aspek Komposisi Gambar dalam Proses Produksi Film Dokumenter “Benda Mati Penuh Arti” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2024

Anggi Anggarani
J0301201007

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

ANGGI ANGGARANI. Penerapan Aspek Komposisi Gambar dalam Proses Produksi Film Dokumenter “Benda Mati Penuh Arti” (Application of Image Composition Aspects in the Production Process of Documentary Film “Benda Mati Penuh Arti”). Dibimbing oleh VIVIEN FEBRI ASTUTI.

Film dianggap sebagai media komunikasi yang efektif terhadap sasarannya, karena film bersifat audio visual dimana ada suara dan juga gambar yang sangat menarik. Salah satu cara untuk menyampaikan pesan secara efektif, yaitu melalui film dan video. Melalui narasi dan visual yang menarik, film dokumenter “Benda Mati Penuh Arti” berfungsi sebagai media edukasi yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai budaya Ogoh-ogoh kepada para penonton. Proses pembuatan dokumenter dapat menggunakan metode observasi, wawancara, dan pengumpulan data untuk membentuk representasi akurat tentang objeknya. Pembuatan film dokumenter melalui empat tahap, yaitu riset, pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Salah satu peran terpenting dalam suatu proses produksi sebuah film dokumenter, yaitu *videographer*.

Videographer harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang komposisi gambar. Tujuan pengaturan komposisi adalah supaya penonton dapat dengan mudah melihat objek yang menarik secara jelas, dengan kecerahan, kontras, tekstur, warna, dan ketajaman dengan nyaman. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek pembingkajian (*framing*), aspek *camera angle* (sudut penempatan kamera), dan aspek gerakan kamera (*camera movement*) yang terdapat pada film dokumenter “Benda Mati Penuh Arti”

Tujuan dari penulisan laporan proyek akhir, yaitu untuk mengetahui penerapan aspek komposisi gambar dalam proses produksi film dokumenter “Benda Mati Penuh Arti”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan laporan proyek akhir terdiri dari empat cara, yaitu observasi, partisipasi aktif, wawancara, dan studi pustaka. Hasil dari proyek akhir ini adalah terciptanya film dokumenter “Benda Mati Penuh Arti” dengan menerapkan aspek komposisi gambar.

Proses produksi film dokumenter “Benda Mati Penuh Arti” tentu saja terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi proses produksi dan proses publikasi film dokumenter tersebut. Hambatan yang dihadapi *videographer* dalam pengambilan gambar video, yaitu kurangnya alat pendukung, kualitas pencahayaan dan audio yang buruk, koneksi internet yang kurang stabil, hambatan dari sumber daya manusia, serta cuaca yang tidak menentu.

Kata Kunci: film dokumenter, komposisi gambar, *videographer*

Judul Proyek Akhir : Penerapan Aspek Komposisi Gambar dalam Proses Produksi
Film Dokumenter "Benda Mati Penuh Arti"

Nama : Anggi Anggarani
NIM : J0301201007

Disetujui Oleh :

Pembimbing
Vivien Febri Astuti, S.I.Kom. M.I.Kom.



Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Dr. Hudi Santoso, S.Sos. M.P.
NPI. 201807198005241001



Dekan Sekolah Vokasi
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003



Tanggal Ujian:
25 Juni 2024

Tanggal Lulus:

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan proyek akhir ini berhasil diselesaikan dengan judul Penerapan Aspek Komposisi Gambar dalam Proses Produksi Film Dokumenter “Benda Mati Penuh Arti”. Menyadari penyusunan laporan proyek akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Siti Sulaemah dan Ayah Kasto Wiyono selaku orang tua, serta Ahmad Bobby Apriliansyah selaku adik penulis yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan dukungan, memberikan kasih sayang, dan pengorbanan yang besar selama mengiringi langkah penulis untuk menyelesaikan masa studi hingga proses penulisan laporan proyek akhir ini.
2. Ibu Vivien Febri Astuti, S.Ikom. M.IKom. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membantu memberikan kritik, saran, dan pengarahan kepada Penulis selama proses penulisan laporan proyek akhir berlangsung.
3. Bapak Dr. Hudi Santoso, S.Sos. M.P. selaku ketua Program Studi Komunikasi Digital dan Media.
4. Seluruh dosen Program Studi Komunikasi Digital dan Media yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Sekolah Vokasi IPB.
5. Bapak Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T. selaku dekan Sekolah Vokasi IPB University
6. Dinas Kebudayaan Kota Denpasar dan Banjar Tegal Agung selaku mitra dalam pembuatan proyek akhir ini.
7. Yuwinda Zalfa Amelia, I Wayan Rio Aditya Prananda, Reysha Hidayat selaku rekan satu kelompok dalam produksi proyek akhir.
8. Yesy Nadilla dan Sarah Khairani selaku sahabat penulis yang telah menjadi pendengar utama terhadap segala keluh kesah yang dialami Penulis dan membantu menyelesaikan laporan proyek akhir.
9. Seluruh teman-teman Komunikasi Digital dan Media angkatan 57 dan para sahabat yang selalu memberikan semangat serta dukungan selama penulisan laporan proyek akhir ini berlangsung.
10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berhasil menjadi pribadi tidak mudah menyerah, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan, tetap berkomitmen untuk memulai dari menyelesaikan semua tanggung jawab di masa studi ini dengan penuh sukacita.

Semua pihak yang telah mendukung dari pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan proyek akhir ini dalam berbagai bentuk yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga laporan proyek akhir ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juni 2024

Anggi Anggarani

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang Lingkup	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Film Dokumenter	5
2.2 <i>Videographer</i>	8
2.3 Sinematografi	9
2.4 Tradisi Ogoh-ogoh	14
III METODE	15
3.1 Lokasi dan Waktu	15
3.2 Teknik Pengumpulan Data	15
3.3 Alat dan Bahan	16
3.3.1 Alat	16
3.3.2 Bahan	17
3.4 Prosedur Kerja	17
3.5 Luaran Produk	19
3.5.1 Film Dokumenter “Benda Mati Penuh Arti”	19
3.5.2 Hak Kekayaan Intelektual	19
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Gambaran Proyek Akhir Film Dokumenter “Benda Mati Penuh Arti”	20
4.4.1 Kategori Film	21
4.4.2 Genre Film Dokumenter	22
4.4.3 Judul Film	22
4.4.4 Target Audiens	22
4.2 Penerapan Aspek Komposisi Gambar dalam Proses Produksi Film Dokumenter “Benda Mati Penuh Arti”	23
Riset	26
Pra Produksi	28
Produksi	32
Pasca Produksi	44
V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53
RIWAYAT HIDUP	75